



**Ikatan Arsitek
Indonesia**



**Masyarakat Sejarawan
Indonesia**



**Perkumpulan Ahli
Arkeologi Indonesia**



**Asosiasi Antropologi
Indonesia**

Press Release

Silakan Membangun Tapi Tanpa Membongkar Gedung KONI/eks Gedung DPRD Provinsi Kalimantan Tengah sebagai Objek yang Diduga Cagar Budaya di Kota Palangka Raya, Kalimantan Tengah

Ikatan Arsitek Indonesia (IAI), Masyarakat Sejarawan Indonesia (MSI), Perkumpulan Ahli Arkeologi Indonesia (IAAI), dan Asosiasi Antropologi Indonesia (AAI) sangat menyayangkan rencana Gubernur Provinsi Kalimantan Tengah yang akan membongkar gedung KONI/eks gedung DPRD provinsi Kalimantan Tengah menjadi Ruang Terbuka Hijau (RTH). Gedung KONI di kota Palangka Raya adalah karya arsitektur yang memiliki nilai sejarah. Pembangunan RTH tentu kita perlu dukung namun proyek pembangunan RTH akan jauh lebih bermakna apa bila dilakukan tanpa harus membongkar bangunan Gedung KONI yang punya nilai sejarah bagi masyarakat Kota Palangka Raya.

Pada saat ini, Tim Ahli Cagar Budaya (TACB) Kota Palangka Raya telah merekomendasikan gedung KONI/eks gedung DPRD provinsi Kalimantan Tengah kota Palangka Raya sebagai Bangunan Cagar Budaya peringkat kota dengan Rekomendasi Nomor : 10/B.1/Gdg. KONI/TACB KP/X/2023, tanggal 15 Oktober 2023. Terdapat sejumlah dasar penting dari pengusulan gedung KONI/eks gedung DPRD provinsi Kalimantan Tengah di kota Palangka Raya sebagai Bangunan Cagar Budaya:

- Gedung yang dibangun tahun 1974-1975 mewakili gaya arsitektur pada masa tahun 1960-1970 an, yakni gaya Arsitektur Modern yang mulai masuk dan berkembang di Indonesia. Bangunan bergaya modern yang serupa dengan Gedung KONI/Eks Gedung DPRD Provinsi Kalimantan Tengah di Indonesia hanya terdapat di beberapa daerah, misalnya di Jakarta (Hotel Indonesia, Hotel Borobudur, Gedung Bank Dagang Negara, Masjid Istiqlal, Gedung Bank Indonesia, dan lain-lain). Arsitektur di Indonesia pada era 1960-1970 mencerminkan perubahan signifikan dalam desain bangunan dan perkembangan arsitektur. Periode ini merupakan waktu yang penting dalam sejarah Indonesia karena melibatkan perubahan politik, sosial, dan ekonomi.
- Bagi kota Palangka Raya gedung yang pada mulanya dibangun untuk DPRD Provinsi Kalimantan Tengah mempunyai nilai sejarah penting mengingat pembangunannya merupakan rangkaian pembangunan gedung sebagai cikal bakal kota Palangka Raya yang

diresmikan tiang pemancangan pertama pembangunan Kota Palangka Raya pada tahun 1957 oleh Presiden RI 1, Bapak Ir. Soekarno. Gedung ini diresmikan oleh Wakil Presiden RI, Sultan Hamengku Buwono IX, pada tahun 1975, yang menandakan cikal bakal awal “pembangunan modern” di Kota Palangka Raya. Gedung ini adalah salah satu bangunan pemerintahan yang pertama dibangun di Kota Palangka Raya.

- Keberadaan Gedung KONI merupakan bukti peninggalan bersejarah bagi Kalimantan Tengah sebagai provinsi yang lahir pada tahun 1957. Walaupun Gedung tersebut dibangun pada tahun 1974, akan tetapi Gedung tersebut merupakan yang pertama kali digunakan DPRD Provinsi Kalimantan Tengah dalam menjalankan fungsinya sebagai bagian dari pemerintahan. Dengan demikian keberadaan Gedung KONI/Eks DPRD Provinsi Kalimantan Tengah menjadi bukti peninggalan lahirnya sejarah pemerintahan di Provinsi Kalimantan Tengah.
- Mempertahankan Gedung bersejarah adalah penting bagi generasi muda agar dapat belajar tentang sejarah pembangunan kotanya. Selain itu, gedung bersejarah juga punya nilai penting sebagai salah satu destinasi pariwisata kota Palangka Raya.

Kami berharap agar Gubernur Kalimantan Tengah dapat melanjutkan rencana pembangunan RTH tanpa perlu menghancurkan Gedung KONI/eks Gedung DPRD Provinsi Kalimantan Tengah yang telah direkomendasikan sebagai Cagar Budaya kota Palangka Raya. Hilangnya Gedung ini berarti menghapus sejarah pembangunan kota Palangka Raya di masa lampau.

Jakarta, 1 April 2024



Georgius Budi Yulianto
Ketua Ikatan Arsitek Indonesia (IAI)



Agus Idris Yana
Ketua Masyarakat Sejarawan Indonesia (MSI)



Marsis Sutopo
Ketua Perkumpulan Ahli Arkeologi Indonesia (IAAI)



Suraya A. Afiff
Ketua Asosiasi Antropologi Indonesia (AAI)